

**PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING, UTANG LUAR  
NEGERI, EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI INDONESIA TAHUN 1992-2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**MURY ANTIKA**  
**B 300 150 142**

**PROGRAM ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING, UTANG LUAR NEGERI,  
EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
INDONESIA TAHUN 1992-2015**

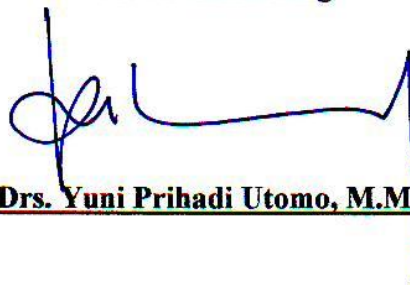
**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh :

**MURY ANTIKA**  
**B300 150 142**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING, UTANG LUAR NEGERI,  
EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
INDONESIA TAHUN 1992-2015**

Oleh :

**MURY ANTIKA**  
B 300 150 142

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 16 November 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. **Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M**  
(Ketua Dewan Penguji)

2. **Ir. Maulidiyah Indira H, M.S**  
(Anggota I Dewan Penguji)

3. **Muhammad Arif, S.E., Mec. Dev**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Drs. Samsudin, SE, MM**  
NIK. 131602918

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 November 2019

Yang membuat pernyataan,



**MURY ANTIKA**  
**B 300 150 142**

# **PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING, UTANG LUAR NEGERI, EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1992-2015**

## **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing, utang luar negeri, dan ekspor-impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1992-2015. Dengan menggunakan model analisis regresi berganda dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan menggunakan data time series. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS), World Bank dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel utang luar negeri, ekspor dan impor dapat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel penanaman modal asing tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1992-2015.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Ekspor dan Impor, OLS.

## **Abstract**

Economic growth is a process of increasing the production capacity of an economy that is realized in the form of an increase in national income. Economic growth can show the production of goods and services in an economic region within a certain time interval. This study aims to determine the effect of foreign investment, foreign debt and export-import on Indonesia's economic growth in 1992-2015. By using multiple regression analysis models using the Ordinary Least Square (OLS) method and using time series data. Data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the World Bank and the Investment Coordinating Board (BKPM). The results of this study indicate that the variable of foreign debt, exports and imports can significantly influence economic growth while the variable foreign investment does not show a significant effect on Indonesia's economic growth in 1992-2015.

**Keywords:** Economic Growth, Foreign Debt, Foreign Investment, Exports and Imports, OLS.

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang terhadap pembangunan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang penting dalam melakukan pertumbuhan dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan suatu kegiatan perekonomian yang menghasilkan barang dan jasa

terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Adanya kegiatan perekonomian dapat memakmurkan masyarakat (Ulfa, 2017).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama lima tahun terakhir ini berada pada angka 5,5%. Sementara pertumbuhan ekonomi paling menurun terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 3.871.100,94 Milyar Rupiah. Indonesia selama ini menganut perekonomian terbuka dalam menjalankan perekonomiannya, pemerintah tidak luput dengan adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara-negara lain. Dalam hal ini Indonesia masih perlu pembangunan yang dan sejahtera bagi rakyatnya. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat, namun PDB indonesia cenderung stabil dan naik (Rudi, 2016).

Produk Domestik Bruto dihasilkan oleh berbagai faktor produksi yang berasal dari dalam dan luar negeri. Faktor-faktor produksi yang berasal dari luar negeri pada umumnya terwujud dalam 3 instrumen yaitu, penanaman modal asing dan utang luar negeri serta ekspor-impor. Penanaman modal asing diharapkan dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto melalui pembukaan lapangan pekerjaan yang baru, peningkatan output produksi, mengisi kekurangan tabungan yang dapat dihimpun dari dalam negeri, menambah cadangan devisa, memperbesar penerimaan pemerintah dan mengembangkan keahlian manajerial bagi perekonomian negara penerimanya (Damar, 2014).

Penanaman modal asing sangat diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Modal asing membantu industrialisasi dalam membangun modal ekonomi untuk menciptakan kesempatan kerja yang luas. Resiko dan kerugian pada tahap perintisan ditanggung oleh investor asing. Selanjutnya, modal asing mendorong pengusaha setempat untuk bekerja sama dengan perusahaan asing dan juga membantu modernisasi masyarakat dan memperkuat sektor negara maupun sektor swasta. Penggunaan modal asing penting untuk mempercepat pembangunan ekonomi negara negara berkembang ( Jhingan, 2010).

Sebagai dampak dari penanaman modal asing, kita dapat mengatakan bahwa pengadaan prasarana negara, pendirian industri baru, pemanfaatan sumber-sumber baru, semua ini cenderung meningkatkan kesempatan kerja dalam perekonomian. Dengan kata lain impor modal menciptakan lebih banyak pekerjaan. Keadaan

semacam ini adalah suatu keuntungan dengan adanya penanaman modal asing (Khair & Rosyidi, 2016).

Utang luar negeri dapat digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan bila dilihat dari sisi neraca pembayaran dapat mengurangi kesenjangan ekspor dan impor, sehingga mampu mengurangi penggunaan stok nasional, penurunan stok nasional memberikan indikasi defisit sehingga pemerintah melakukan kebijakan utang luar negeri sebagai pengganti stok nasional dalam menanggulangi kesenjangan impor dalam neraca perdagangan (Rahman, 2017).

## **2. METODE**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model OLS (*Ordinary Least Square*), Metode *ordinary least square* (OLS) merupakan analisis regresi yang paling sering digunakan, terutama karena menarik secara intuitif dan lebih sederhana secara matematis. Data yang digunakan adalah Time Series dari tahun 1992-2015 yang mencakup pertumbuhan ekonomi utang luar negeri, penanaman modal asing, ekspor dan impor Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS), World Bank, Badan Koordinasi Penanaman Modal(BKPM) serta sumber lain yang terkait.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen**

Berdasarkan hasil uji validitas pengaruh (Uji t) variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap PDB adalah Utang Luar Negeri (ULN) dan Impor (IMP). Sedangkan variabel Penanaman Modal Asing (PMA) dan Ekspor (EKS) tidak memiliki pengaruh signifikan.

Variabel Utang Luar Negeri memiliki koefisien regresi sebesar 0,341913. Variabel Utang Luar Negeri memiliki pola hubungan logaritma-logaritma dengan variabel Pertumbuhan Ekonomi, artinya jika Utang Luar Negeri naik 1%, maka Pertumbuhan Eonomi akan naik sebesar 0,341913 persen. Sebaliknya apabila utang luar negeri turun satu persen maka, pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 0,341913 persen pula.

Variabel Impor memiliki koefisien regresi sebesar 0.218914. variabel impor memiliki pola hubungan logaritma-logaritma dengan variabel pertumbuhan ekonomi, apabila impor naik satu persen maka pertumbuhan ekonomi naik sebesar 0,218194 persen, begitu pula sebaliknya apabila impor turun satu persen maka pertumbuhan ekonomi juga akan turun sebesar 0,218194 persen pula.

### **3.2 Interpretasi Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian di muka, dapat disimpulkan bahwa variabel Utang Luar Negeri dan Impor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia selama periode 1992-2015. Hal ini menunjukkan bahwa Utang Luar Negeri Indonesia meningkat. Dengan meningkatnya Utang Luar negeri tersebut Menunjukkan bahwa Indonesia masih sangat bergantung dengan Utang Luar Negeri untuk mencegah supaya tidak terjadi defisit. Dengan demikian laju pertumbuhan ekonomi dapat dipacu dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Penggunaan utang luar negeri di Indonesia digunakan untuk membangun infrastruktur, membayar hutang lama yang sudah jatuh tempo dengan meminjam hutang baru, serta untuk membiayai pembangunan nasional. Namun, jika kebijakan-kebijakan tersebut terus menerus dilakukan oleh pemerintah maka akan terjadi perangkap utang (*debt trap*) yang akan membawa Indonesia pada krisis utang, resiko lain yang ditimbulkan dari terlalu tingginya utang luar negeri ia adalah dapat menjatuhkan nilai nilai tukar rupiah sehingga menyebabkan inflasi. Maka dari itu pemerintah harus lebih berhati-hati dalam membuat kebijakan dan pengelolaan utang luar negeri sehingga penggunaannya bisa lebih efisien dan menguatkan sektor ekonomi yang lebih produktif.

Variabel ekspor sangat sangat berpengaruh terhadap PDB sebagai sumber pendanaan dan jasa keuangan lainnya sebagai pendukung kegiatan ekspor. Impor disini juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi namun pemerintah hendaknya memilih barang dan jasa secara produktif dan efisien sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun pemerintah dalam impor terebut juga hendaknya memproteksi pengusaha dalam negeri agar tidak gulung tikar bersaing kalah dengan produk impor tsb. Maka, suatu negara harus membuat kebijakan impor dengan hati-hati, karena akan berdampak juga pada berkurangnya devisa negara. Pengurangan devisa tersebut akan berdampak pada



pendapatan negara yang menurun sehingga hal tersebut akan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian dari Pengaruh Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri, dan Ekspor-Impor Indonesia pada tahun 1992-2015. Dan menggunakan hasil analisis regresi *ordinary least square* (OLS) yang telah dilakukan pada bab IV kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil estimasi regresi model *Ordinary Least Square* (OLS), terlihat pada uji multikolinearitas bahwa variabel utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap  $\alpha=0.01$ , ekspor berpengaruh signifikan terhadap  $\alpha=0,05$  dan impor berpengaruh signifikan terhadap  $\alpha=0,010$ .
- b) Berdasarkan uji Normalitas Residual terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik Jarque Bera sebesar 0.874098 ( $> 0,10$ ); jadi  $H_0$  diterima, yang berarti distribusi residual normal.
- c) Berdasarkan uji Otokolerasi terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $\chi^2$  uji BG sebesar 0.1544 ( $> 0.10$ ); Jadi  $H_0$  diterima. Kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.
- d) Berdasarkan uji Heteroskedastisitas probabilitas *Chi-square* atau signifikansi  $\chi^2$  Uji White sebesar 0.2009 ( $> 0.10$ ); jadi  $H_0$  diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model.
- e) Berdasarkan uji spesifikasi model terlihat bahwa nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik F Uji Ramsey Reset sebesar 0.7627 ( $> 0.10$ ), maka  $H_0$  diterima yang berarti model yang dipakai linier (spesifikasi model benar).
- f) Berdasarkan uji kebaikan model yang dipilih dalam penelitian ini, dengan daya ramal yang tinggi yaitu sebesar sebesar 0.972297, artinya 97.22% variasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (PDB) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Penanaman Modal Asing (PMA), Utang Luar Negeri (ULN), beserta Ekspor (EKS) dan Impor (IMP) . Sedangkan sisanya 2.78% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

- g) Seluruh variabel utang luar negeri, ekspor-impor secara simultan memperlihatkan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 1992-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi utang luar negeri, ekspor-impor akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM).

Badan Pusat Statistik. (2015). *Data PDB atas dasar harga konstan tahun 1992-2015*. Indonesia

Badan Pusat Statistik. (2017). *Data Ekspor-Impor di Indonesia tahun 1992-2015*. Indonesia

Damodar N, Gujarati dan Dawn C Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Buku 2, Edisi 5, Jakarta : Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Jhingan, M.L 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Terjemahan. Penerbit Rajawali. Jakarta.

Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Syahputra, Rinaldi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No. 2

Tambunan, Tulus. 2000. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. Jakarta; Pustaka LP3S.

Todaro, M.P. dan Stephen C. Smith. 2008. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Todaro, Michael P. Dan Stephen C. Smith. 2000. *pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Ulfa, Salawati dan T. Zulham. 2017. “*Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi : Kajian Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Vol. 2 No.1 Hal 144-152.

Utomo, Yuni Prihadi. 2015. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*.  
Surakarta: Muhammadiyah University Press.

World Bank. 2019. “*External debt stock, total(DOD), current US\$*”